

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Basic Materials

Ica Intan Piwari¹, Citra Indah Merina²

Universitas Bina Darma^{1,2}

piwariica@gmail.com, citraindah@binadarma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Green Accounting, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022–2023. This research employs a quantitative approach using purposive sampling and obtains 18 companies as samples over two years of observation, resulting in 36 data points. The independent variables in this study are Green Accounting, Environmental Performance, and CSR, while the dependent variable is profitability, measured by the Return on Assets (ROA) ratio. The data analysis technique used is multiple linear regression with the aid of SPSS version 27. The results show that environmental performance and Environmental Corporate Social Responsibility (CSR) have a positive effect on profitability, whereas Green Accounting does not have a significant effect. This research contributes to the development of stakeholder theory and corporate sustainability disclosure practices in improving financial performance.

Keywords: *Green Accounting, Environmental Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, ROA.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling dan memperoleh 18 perusahaan sebagai sampel selama dua tahun pengamatan, sehingga terdapat 36 data observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio Return on Assets (ROA). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori stakeholder dan praktik pengungkapan keberlanjutan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Return on Assets (ROA)*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sumber daya alam semakin menimbulkan keprihatinan. Perilaku manusia dalam mengelola negara dan perusahaan adalah penyebab utama terjadinya krisis ekologi. Agar dapat bertahan dalam pasar yang penuh persaingan, perusahaan harus memikirkan berbagai faktor lingkungan dan menerapkan praktik bisnis secara berkelanjutan (Purwanto & Ratmono, 2024). Sektor basic materials telah menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam ekonomi dunia. Sektor ini mencakup berbagai bahan mentah seperti logam, batu bara, dan mineral yang digunakan sebagai bahan utama dalam produksi berbagai barang industri. Sektor ini perlu diperhatikan karena proses pengolahan bahan yang dilakukan dapat memiliki dampak langsung terhadap lingkungan, termasuk akumulasi limbah dan kerusakan ekosistem. Perusahaan merupakan bagian dari komunitas karena mereka beroperasi di dalam suatu tatanan sosial (Shofia et al., 2020). Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dengan baik.

DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Sidoarjo melaporkan PT. Tjiwi Kimia pada bulan Juli 2021 kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait masalah pembuangan limbahnya ke sungai (Kara, 2024). PT. Tjiwi Kimia diduga terlibat dalam pencemaran lingkungan di Sungai Brantas dengan melepaskan limbah cair yang berbahaya, yang mengandung zat-zat melebihi standar kualitas air. Situasi ini berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan yang dirilis pada Rabu, 23 Juni, yang mencatat bahwa penjualan bersih TKIM mengalami penurunan sebesar 0,19% pada akhir Maret 2021 (Elvira, 2021). Kasus serupa juga terjadi pada tahun 2021, mengenai pencemaran lingkungan akibat limbah dari PT. Toba Pulp Lestari, Tbk yang mencemari Danau Toba. Sebagai konsekuensinya, PT TPL sempat dikenakan sanksi oleh KLHK (Utami, 2025).

Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat eksploitasi sumber daya alam oleh manusia secara berlebihan yang semakin hari semakin parah membuat kondisi lingkungan menjadi tidak aman untuk masyarakat serta dapat mengancam keberadaan flora dan fauna yang ada di sekitarnya (Soedarman, 2023). Sebagai generasi modern kita menyadari pentingnya memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin dengan tidak merusak alam tersebut guna memastikan keberlanjutan lingkungan tetap terjaga. Sekarang ini banyak perusahaan yang hanya mementingkan proses produksi serta keuntungannya dengan menggunakan sumber daya tanpa memikirkan dampaknya yang berpengaruh kepada masyarakat serta lingkungan (Kholmi, 2024). Peristiwa kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan industri yang menggunakan sumber daya alam, perusahaan dapat menerapkan konsep akuntansi hijau. Ini akan mengarah pada pengembangan positif untuk perusahaan seperti: peningkatan penjualan diikuti oleh

peningkatan laba, meningkatkan kelangsungan bisnis, dan meningkatkan nilai jurnal perusahaan di mata investor.

Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan harus menjalankan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, termasuk mencegah pencemaran serta kerusakan terhadap lingkungan hidup. Kewajiban ini dituangkan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, yang menyatakan bahwa: “Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan pengelolaan yang mendukung masyarakat dan melaksanakan aktivitas sesuai dengan prosedur serta norma yang berlaku. *Green Accounting* dapat diterapkan, karena merupakan langkah awal yang menjadi solusi untuk masalah lingkungan (Niandari, 2022). Konsep *Green Accounting* dinilai mampu mengatasi pencemaran lingkungan hidup yang berasal dari kegiatan industri (Kelly, 2023). Menurut Lako (2019), akuntansi hijau menjelaskan *Green Accounting* sebagai proses pengukuran pengakuan, catatan, ringkasan, dan pelaporan. Pengungkapan informasi tentang transaksi, peristiwa, objek keuangan, sosial dan lingkungan membantu dalam proses akuntansi dan evaluasi integrasi pengguna dan akuntansi terkait.

Undang-Undang No. 23 tahun 1997 yang berkaitan dengan peraturan tentang *Green Accounting*, yaitu manajemen lingkungan. Undang-undang tersebut mengatur kewajiban siapa pun untuk mencoba atau melakukan kegiatan untuk mendapatkan, mengelola, dan memberikan informasi yang akurat tentang lingkungan. *Green Accounting* juga mencakup biaya lingkungan. Ini sering disebut sebagai biaya lingkungan dari beban perusahaan. Masalah sosial dan lingkungan adalah topik penting yang perlu dibahas.

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dengan sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan aspek kontrol lingkungan itu. Kinerja lingkungan menunjukkan hasil interaksi perusahaan/perusahaan dengan lingkungan. Pemerintah Indonesia telah menciptakan program oleh Departemen Lingkungan untuk menilai penilaian manajemen lingkungan perusahaan (secara tepat) oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengukur output lingkungan perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan. Dasar penilaian ini kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan

kategori warna mulai dari emas sebagai peringkat paling/sangat baik, kemudian hijau sebagai peringkat baik, biru sebagai peringkat sedang, merah sebagai peringkat buruk, dan hitam sebagai peringkat paling/sangat buruk.

Kinerja lingkungan telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan. Riset lampau menunjukkan bahwa informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) bersama dengan informasi keuangan digunakan oleh investor untuk memfasilitasi perusahaan dalam valuasi pasar (Hapsari et al., 2021). Selain Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Green Accounting* juga berhubungan dengan Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah investasi bagi pertumbuhan, perkembangan, dan keberlanjutan sebuah perusahaan dan tidak bisa hanya dilihat sebagai beban biaya (Resnawaty et al., 2021). Secara sederhana, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berarti komitmen terus menerus perusahaan untuk bertindak etis, legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup pekerja, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan yang bersifat aktif dan dinamis (Nayenggita et al., 2019). Salah satu cara perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan adalah dengan menerapkan dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang merupakan laporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Implementasi *Green Accounting* perusahaan, kinerja lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) membantu memperkuat citra positif perusahaan di mata populasi dan pemangku kepentingan lainnya. Ini dapat meningkatkan daya beli orang yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi perusahaan. (Kholmi, 2024) menunjukkan melalui penelitiannya bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan studi oleh Auliyah (2024) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh pada profitabilitas. Berdasarkan latar belakang penelitian dan konflik, penelitian ini bertujuan untuk menguji efek akuntansi lingkungan, kinerja lingkungan, dan tanggung jawab sosial pada profitabilitas sektor basic materials IDX 2022-2023. Alasan pemilihan perusahaan basic materials adalah karena fokus penelitian tentang bagaimana limbah yang diproduksi memiliki efek yang tidak menguntungkan pada populasi dan area.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya sehingga peneliti melihat perlunya penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Basic Materials”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuannya yakni untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2023) pada penelitian ini, pendekatan menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengevaluasi hubungan antar variabel satu dengan yang lain. Penelitian ini yakni untuk mengetahui serta menguji bagaimana pengaruh *Green Accounting*, kinerja lingkungan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2023. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pelaporan tahun 2022-2023 laporan yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id beserta website resmi dari masing-masing perusahaan basic materials.

Selain itu, data dilengkapi dengan penelitian pustaka dengan mempelajari tentang topik dengan menggunakan berbagai sumber, seperti jurnal, internet, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diunggah di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Data dikumpulkan, dicatat, dan diperiksa melalui website resmi perusahaan yang terkait.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif untuk melihat bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan dibantu dengan alat uji aplikasi SPSS (*Statistic Products and Services Solution*) versi 27 sebagai alat olah data dan analisis data. Untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Variabel *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai Sig. sebesar $0,481 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah dan Sastradipraja, (2024) yang menyatakan *Green Accounting* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh

Niandari dan Handayani, (2023) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hal ini terjadi karena pengelolaan lingkungan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023 belum efektif. Hal ini

menunjukkan bahwa implementasi *Green Accounting* belum dilakukan secara efisien. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin kecil atau semakin efisien penerapan *Green Accounting*, maka profitabilitas perusahaan cenderung meningkat. Efisiensi dalam pengelolaan biaya lingkungan akan mengurangi beban pengeluaran perusahaan dan berkontribusi terhadap peningkatan laba. Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*stakeholder*), tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya agar tetap memperoleh dukungan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar.

Analisis Variabel Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel independen kinerja lingkungan sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen kinerja lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2023) yang mendapatkan hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas & Triyanto, (2019) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan dalam kebijakan lingkungan internal perusahaan, tingkat implementasi program tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan di masing-masing perusahaan juga dapat memengaruhi hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kinerja lingkungan melalui partisipasi dalam program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia memberikan dampak positif terhadap perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, perusahaan yang aktif dalam program ini menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan, yang tercermin dari upaya nyata dalam pengelolaan limbah, efisiensi energi, konservasi air, serta pelibatan masyarakat sekitar dalam kegiatan pelestarian lingkungan.

Program PROPER berperan sebagai instrumen evaluasi yang mampu menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan tanggung jawab lingkungan. Peringkat yang diperoleh dalam program ini bukan hanya menjadi indikator kepatuhan terhadap regulasi, namun juga menjadi citra atau reputasi perusahaan di mata publik dan stakeholder. Perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER yang baik (misalnya hijau atau emas) dinilai telah melampaui kepatuhan minimum dan memiliki sistem manajemen lingkungan yang kuat, inovatif, dan berkelanjutan.

Dampak dari kinerja lingkungan yang baik juga bersifat jangka panjang.

Perusahaan yang menjaga kelestarian lingkungan cenderung lebih stabil dalam operasionalnya, terhindar dari konflik dengan masyarakat atau sanksi hukum akibat pencemaran, serta berpeluang lebih besar mendapatkan dukungan investasi. Dengan kata lain, kinerja lingkungan menjadi salah satu indikator keberlanjutan bisnis.

Analisis Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gista & Prastiwi, 2022 yang hasilnya menunjukkan bahwasanya CSR signifikan memberi pengaruh pada profitabilitas dan reputasi perusahaan sebab nilai sig dari CSR sama yakni sejumlah 0.000. Oleh karenanya menerima H^1 serta menolak H^2 . Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adilla et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya di luar kepentingan bisnis semata. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, sehingga mampu membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen. Hal ini berpotensi mendorong peningkatan penjualan dan pendapatan perusahaan. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga mendorong efisiensi operasional melalui penerapan prinsip keberlanjutan, seperti penghematan energi dan pengurangan limbah, yang dapat menekan biaya produksi. Dari sisi investor, perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan cenderung lebih menarik untuk didanai, karena dianggap lebih stabil dan memiliki prospek jangka panjang yang baik.

Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya memberikan manfaat sosial dan lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas. Namun, efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan profitabilitas sangat bergantung pada kesesuaian strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan visi dan model bisnis perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi *Green*

Accounting belum dilakukan secara efisien dan masih menimbulkan biaya lingkungan yang tidak efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi dan pelaksanaan akuntansi lingkungan agar mampu berkontribusi positif terhadap peningkatan laba. Sementara itu, kinerja lingkungan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif perusahaan dalam program PROPER yang mendorong peningkatan stabilitas operasional serta menarik dukungan dari investor. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik cenderung lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan dan memiliki daya saing yang lebih tinggi. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. CSR dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang berdampak pada peningkatan penjualan dan pendapatan. Namun demikian, efektivitas CSR dalam meningkatkan profitabilitas sangat bergantung pada sejauh mana strategi CSR tersebut selaras dengan visi dan model bisnis perusahaan, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode sampel penelitian yang digunakan dalam studi ini terbatas hanya pada dua tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2022 hingga tahun 2023, sehingga hasil temuan yang diperoleh belum dapat menggambarkan kondisi jangka panjang atau tren yang lebih stabil terhadap hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk sektor industri lainnya yang mungkin memiliki karakteristik dan pola operasional yang berbeda.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan sumber publikasi lainnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pengumpulan, pencatatan, atau penginputan data angka-angka yang dapat memengaruhi akurasi hasil analisis yang dilakukan.

Berdasarkan temuan penelitian, uraian pembahasan, serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan periode waktu yang lebih panjang, misalnya mencakup 5 hingga 10 tahun pengamatan, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat terkait tren jangka panjang serta stabilitas.
2. Penelitian berikutnya disarankan agar tidak hanya terbatas pada sektor basic materials, melainkan juga mencakup sektor-sektor industri lainnya seperti sektor

industri manufaktur, konsumsi, atau energi, guna memperoleh hasil yang lebih general dan dapat dibandingkan antar sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, N., Afni, Z., & Siskawati, E. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JABEL: Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1).
- Ahsyam, F., Amril, A., & Ramly, R. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Tangible Journal*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.448>
- Alifyah, C. D. H., & Wiyono. (2023). Analisis Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Alim, M., & Puji, W. (2021). *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)* Pengaruh Implementasi *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Vol. 1, Issue 1).
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- Atikah, I., & Sastradipraja, U. (2024). PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3).
- Auliyah, s, R. F. Y. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan CSR, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 Sampai Tahun 2022). *Jurnal Akuntansi, Manajerial & Perbankan Syariah*, 4.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Dewi. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan *Green*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3862 – 3874 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i11.9639

- Accounting Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia, 11(1), 73–84. <https://doi.org/10.30659/jai>
- Eddy, R. I. A. L. P. (2021, April 16). Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. NEM.
- Effriyanti, R. (2023). Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. J. AKTIVITAS, 1(1), 121–139. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/AJIA>
- Egbunike, A., & Okoro, G. (2018). Does *Green Accounting* matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski Horizonti*, 20(1), 17–26. <https://doi.org/10.5937/ekonhor1801017e>
- Elfa, Y., Rahmantya, K., Mas Bakar, R., Nizam, A., Huda, M., Zulfikar, R., Pratama, Y. P., Dc, W., Octaviani, L. K., Suesilowati, F., Ariyani Hehanussa, A., Wahyuni, A., Sudirman, H., & Garlinia, Y. (2023). Strategi Pemasaran Dan Perilaku Konsumen. www.freepik.com
- Elvira. (2021, June 24). Kinerja loyo, laba bersih Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) turun 51,9% di Kuartal 1-2021. *Kontan Business News & Insight*. <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-loyo-laba-bersih-tjiei-kimia-tbk-tkim-turun-519-di-kuartal-i-2021>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fitriatun, N. M. (2024). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. 6. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.649>
- Freeman. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. . Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gista, S. Al, & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan reputasi perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2020. *Owner*, 6(3), 1584–1593. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.956>
- Hadriyani, L. I. N., Wayan Yulianita Dewi, N., & Ekonomi, J. (2022). Pengaruh Aspek *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 2)*. www.idx.co.id
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 7 Nomor 11 (2025) 3862 – 3874 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i11.9639

- Riset Akuntansi Aksioma, 21(2), 107–117.
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.169>
- Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokasi Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 407–420.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598>
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>
- Hilmi, H. R. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1.
- Janie, D. (2021). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Kara. (2024, November 13). Penjabat Bupati Sikka Tetapkan Status Siaga Darurat Bencana. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/surabaya/jawa-timur-/1115155/dlhc-sidoarjo-laporkan-limbah-pt-tjiwi-kimia-ke=kemen-lhkl>
- Kelly, G. D. H. (2023). Pengaruh *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- kholmi. (2024). Pengaruh *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *JEAM*, 23.
- Kuniawati, H. U. S. (2023, October 26). Memacu Industri Rendah Karbon Melalui Peta Jalan Dekarbonisasi Industri. *IESR*. <https://iesr.or.id/memacu-industri-rendah-karbon-melalui-peta-jalan-dekarbonisasi-industri/>
- Lako, A. (2019). *Conceptual Framework of Green Accounting* *. <https://www.researchgate.net/publication/333384989>
- Lestari, P. H., Pengantar, K., Direktorat, S., Pengelolaan, J., & Lestari, H. (2024). *Laporan Kinerja 2024*.
- Maharani, Kusumaningtias, R., & Muthohhari, A. H. (2025). YUME: Journal of Management. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 195–204.
- Maharani, Y. (2021). Analisis CSR Dan Hubungannya Dengan Profitabilitas Masa COVID-19 Pada Perusahaan Konsumsi. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7. <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Mar’atush, S. S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda.
- Mardiatmoko, G. (2020). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric

- Equation of Young Walnuts). Barekeng, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Nayenggita, B. S., Resnawaty, R., Studi, P., Sosial, I. K., Padjadjaran, U., Csr, P. S., Sosial, K., & Masyarakat, P. (2019). Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61–66.
- Niandari, N. H. (2022). *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(1).
- Ningtyas, A. T. D. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Empiris Pada Pwusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3.
- Nirawati, L. A. S., Anngi. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Journal Manajemen DaN Bisnis*, 5.
- Prasetio, D., & Prijanto, B. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi*, 10. www.idx.co.id
- Purwaatmojo, N. A., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- Putri, & Khomsiyah, K. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 11(2), 265–276.
- Rahman, Z. A., Handajani, L., Kartikasari, N., Studi, P., Akuntansi, S.-1, Ekonomi, F., Bisnis, D., & Korespondensi, S. (2023). The Effect of Implementation *Green Accounting* on Profitability. *Monex-Journal of Accounting Research*, 12(02).
- Resnawaty, Z. Z. Z., Tri Raharjo, S., & Resnawaty, R. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan

Factors Affecting the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in The Company.

- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>
- Sakina, A. G., Qintharah, Y. N., Chairunnisa, N. M., Putra, P., & Risa, N. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Corporate Social Responsibility Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 455–470. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.8562>
- Shofia, L., Anisah, N., Pgri, S., & Jombang, D. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Vol. 3, Issue 2). Desember. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Soedarman, M. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Edisi Kedua)*. ALFABETA.
- Utami. (2025, July 5). KLHK Sanki PT TPL Terkait Pencemaran Limbah Industri Di Toba. *Tribunnews.Com*. <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/08/25/klhk-sanki-pt-tpl-terkait-pencemaran-limbah-industri-di-danau-toba>
- Wulandari, R., Mulyani, S., Nuridah, S., & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4.